



MEDIA BUDAYA

DIRGANTARA INDONESIA

KUALITAS DUNIA



DARI MANAJEMEN

M. RIDLO AKBAR
DIREKTUR PRODUKSI



Core Value yang dimiliki perusahaan saat ini (Integritas, Loyalitas dan Kualitas Dunia) harus bisa dijalankan dengan penuh tanggung jawab oleh seluruh karyawannya. Kualitas Dunia merupakan kemampuan PTDI yang sudah terbukti dalam menghasilkan produk dan jaminan purna jualnya yang inovatif dengan keunggulan mutu, harga, dan waktu sesuai standar industri internasional.

Jadi tidak ada keraguan bahwa sumber daya manusia kita itu mampu berkompetisi di tingkat dunia. Pemahaman terhadap prosedur khususnya prosedur keamanan dan pemahaman terhadap pentingnya disiplin serta pengembangan kompetensi diri inilah yang menjadi PR bagi PTDI untuk menjadi perusahaan kelas dunia dengan hasil kinerja perusahaan kelas dunia.

Saat ini dunia termasuk Indonesia sedang berjuang menghadapi penyebaran virus SARS-CoV2 yang menyebabkan COVID-19. PTDI juga telah melakukan langkah-langkah antisipatif mencegah penyebaran COVID-19 khususnya di lingkungan Perusahaan dan Anak Perusahaan PTDI, antara lain menerbitkan Surat Edaran, membatasi perjalanan dinas baik dalam negeri maupun luar negeri, membuat protokol penerimaan tamu khususnya tamu yang datang dari negara yang terjangkit COVID-19, melakukan penyemprotan desinfektan di area perusahaan, serta menerapkan sistem kerja Work From Home (WFH).

Mengutip pernyataan Direktur Utama PTDI dalam Pesan Direktur Utama yang telah disebarkan ke seluruh karyawan, manajemen mengingatkan kepada semua pihak untuk tetap tenang, tidak panik namun tetap waspada serta menjaga kebersihan diri dan lingkungan, menjalankan pola hidup sehat, tidak mengunjungi tempat-tempat keramaian dan segera menghubungi dokter atau fasilitas kesehatan bila mengalami demam, batuk, pilek serta sesak napas.

Media Budaya edisi 9 kali ini merupakan edisi dengan penambahan jumlah halaman dan di desain dengan “Black Mode” untuk meningkatkan kenyamanan membaca. Di rubrik Tulisan Pembaca, kami kembali menampilkan karya tulis dari Yendi M. B (NIK:160188) yang telah menjadi Juara 2 Lomba Karya Tulis dengan tema “Habibie Sumber Inspirasi”.

Pembaca dapat memberikan masukan dan karyanya berupa tulisan dan foto melalui Hotmail : redaksi@indonesian-aerospace.com. Tulisan ataupun foto terbaik akan kami tampilkan pada edisi selanjutnya.

DAFTAR ISI

3 DARI MANAJEMEN
M. RIDLO AKBAR
DIREKTUR PRODUKSI
PEMENUHAN PROSEDUR DAN CARA KERJA
(JUGA) HARUS SESUAI STANDAR
KUALITAS DUNIA

8 GAGASAN
IWAN KRISNANTO
SVP MATERIAL DAN
SUPPLY CHAIN MANAGEMENT
COMPETITIVE ADVANTAGE PTDI

11 PROFIL
ADAM SOLIHIN
MECHANIC NC2121
BEST EMPLOYEE OF THE YEAR 2019
EMPLOYEE OF THE YEAR 2019

13 NILAI BUDAYA
LANGKAH-LANGKAH MEMBANGUN PTDI
YANG MEMILIKI WORLD CLASS QUALITY

PTDI TAMPIL DI SINGAPORE AIRSHOW 2020



PTDI KENALKAN PUNA MALE



PEMENUHAN PROSEDUR DAN CARA KERJA (JUGA) HARUS SESUAI STANDAR KUALITAS DUNIA

M. RIDLO AKBAR
DIREKTUR PRODUKSI

PTDI merupakan perusahaan kedirgantaraan yang sudah memenuhi standar kualitas dunia. Terbukti dari pesawat PTDI sudah banyak di ekspor, dari total 450 unit pesawat terbang dan helikopter yang telah diserahkan ke seluruh *customer* sejak tahun 1976, sebanyak 51 unit merupakan produk ekspor dan telah dioperasikan oleh berbagai operator di luar negeri. Adapun tujuan negara ekspor tersebut diantaranya Malaysia, Filipina, Nepal, Korea Selatan, Vietnam, Brunei Darussalam, Pakistan, United Arab Emirates dan Senegal.

Bisnis komponen pesawat terbang, PTDI telah mengirim komponen *aerostructure*, seperti *outerwing*, *rear fuselage*, *tail unit* termasuk komponen, *tools* dan *fixtures* untuk pesawat Airbus A320/321/330/340/350/380 secara berkala ke berbagai industri penerbangan di dunia.

AS9100 merupakan standar sistem manajemen mutu berbasis ISO 9001 yang berfokus pada mutu industri kedirgantaraan. PTDI sedang menjalankan sistem manajemen mutu AS9100 revisi D. Pemenuhan seluruh persyaratan yang terdapat pada AS9100 revisi D merupakan hal wajib yang harus dilakukan oleh perusahaan.

Pada saat ini PTDI telah mensuplai komponen pesawat yang paling banyak dipasar yakni pesawat A320, termasuk pesawat yang banyak demonstrasi *engineering* yakni pesawat A380, artinya PTDI terbukti sudah memenuhi standar kualitas dunia itu dari aspek produk.

Tim Airbus Jerman pun dalam *project* baru pesawat A321 *extra long range* yang merupakan pesawat baru mengutarakan bahwa PTDI memiliki kemampuan *engineering* yang mumpuni. Secara *engineering* diakui, sekarang bagaimana membangun fasilitas *green metal bonding* (PSA) karena PTDI saat memenuhi kualifikasi, PTDI akan menjadi pertama dan satu-satunya di Asia.

PTDI merupakan industri yang harus memenuhi berbagai regulasi, karena PTDI harus mengutamakan keselamatan. Kualitas dunia yang dapat PTDI capai yakni ada 2 hal. Pertama dari cara kerja yang memenuhi standar kualitas dunia. Dan kedua yaitu manajemen dan seluruh karyawan yang menjadi aset utama perusahaan juga harus memenuhi standar kualitas dunia.

Yang menjadi tantangan di PTDI saat ini yaitu bagaimana sistem kerja yang sudah dibangun itu bisa dilaksanakan, karena yang masih menjadi PR saat ini adalah efektivitas dalam pemenuhan prosedur dan cara kerja yang sudah ditetapkan.

Saya tidak memiliki keraguan bahwa sumber daya manusia kita itu mampu berkompetisi di tingkat dunia, sekarang tantangannya bagaimana sumber daya PTDI ini bisa memenuhi prosedur kerja tingkat dunia. Karena menurut prosedur, cara kerja yang baik memang mencerminkan cara kerja kelas dunia, jadi masih banyak yang harus kita perbaiki.

Pemahaman terhadap prosedur khususnya prosedur keselamatan dan pemahaman terhadap pentingnya disiplin serta pengembangan kompetensi diri inilah yang menjadi PR bagi PTDI untuk menjadi perusahaan kelas dunia dengan hasil kinerja perusahaan kelas dunia.

Demi mewujudkan kinerja dengan standar kualitas dunia, maka pentingnya kesadaran dari karyawan PTDI untuk mengutamakan *safety* saat berkerja. *Safety* bukan sesuatu yang hal harus selalu diingatkan perusahaan, *safety* merupakan kebutuhan pribadi setiap karyawan.

Bentuk kontribusi perusahaan terhadap karyawan salah satunya melakukan edukasi, karena perusahaan punya tanggung jawab untuk mengedukasi karyawannya guna melahirkan nilai-nilai dan kode etik dalam perusahaan. Selain itu, kontribusi dari karyawan pun tak kalah penting, kontribusi tersebut dapat ditunjukan melalui sikap, seperti kedisiplinan menggunakan *safety equipment* yang telah disediakan perusahaan.

(Harjoy)

PESAN DIREKTUR UTAMA LANGKAH PTDI CEGAH PENYEBARAN COVID-19

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Salam Sejahtera bagi kita semua

Seluruh Manajemen dan Karyawan/ti yang saya cintai,

Presiden Republik Indonesia telah mengumumkan bahwa saat ini kondisi COVID-19 telah dinyatakan sebagai pandemik global dan kasus terinfeksi di Indonesia juga terus bertambah sehingga Pemerintah terus melakukan berbagai langkah ekstra untuk menanganinya.

Dengan mempertimbangkan situasi penyebaran COVID-19 di dunia termasuk di Indonesia yang cenderung meningkat dari waktu ke waktu, maka harus dilakukan langkah-langkah antisipatif untuk semaksimal mungkin melakukan pencegahan penyebaran COVID-19 khususnya di lingkungan Perusahaan dan Anak Perusahaan PT Dirgantara Indonesia (Persero).

Sehubungan dengan hal tersebut di atas saya ingin menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Karyawan merupakan aset Perusahaan yang utama dan berharga sehingga Perusahaan wajib memberikan perlindungan diantaranya perlindungan atas keselamatan dan kesehatan baik mental maupun fisiknya.
- b. Perusahaan telah mengeluarkan kebijakan dan melakukan langkah-langkah pencegahan penyebaran COVID-19 antara lain menerbitkan Surat Edaran, membatasi perjalanan dinas, membuat protokol penerimaan tamu khususnya tamu yang datang dari negara yang terjangkit COVID-19.
- c. Telah dibentuk Satgas Pencegahan COVID-19 dan seluruh manajemen secara berkelanjutan memberikan sosialisasi dan edukasi kepada karyawan untuk selalu meningkatkan kewaspadaan serta menjaga kebersihan diri dan lingkungan menjalankan pola hidup sehat, tidak mengunjungi tempat-tempat keramaian dan segera menghubungi dokter Perusahaan bila mengalami demam, batuk, pilek serta sesak napas.
- d. Membatasi kunjungan tamu di lingkungan Perusahaan hanya untuk kunjungan dalam rangka bisnis atau terkait regulasi dengan tetap mengacu pada Surat Edaran Direksi tentang Prosedur Penerimaan Tamu Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran COVID-19.
- e. Menunda kegiatan/acara yang bersifat pengumpulan massa dalam satu lokasi di lingkungan Perusahaan, antara lain training, workshop, seminar, sosialisasi dan kegiatan sejenis.
- f. Memaksimalkan penggunaan telepon, tele conference/ video conference untuk menggantikan rapat/pertemuan secara fisik.
- g. Memberlakukan mekanisme kerja Work From Home atau bekerja dari kediaman masing-masing, bagi karyawan dengan jenis pekerjaan yang tidak terkait langsung dengan proses produksi atau pembuatan produk atau tidak sedang melaksanakan pekerjaan tertentu yang harus dilakukan di tempat kerja.

Direktur, Kepala Unit Organisasi dan Direktur Anak Perusahaan harus memastikan pelaksanaan tugas berjalan dengan baik, walaupun sebagian karyawan melaksanakan Work From Home dan senantiasa memantau kondisi anggotanya melaksanakan kebijakan dan panduan yang dikeluarkan Perusahaan terkait Pencegahan Penyebaran COVID-19.

Saya menghimbau semua pihak untuk tetap tenang, tidak panik serta disiplin dan patuh pada perusahaan baik sedang di kantor maupun di rumah, dan semoga kita senantiasa dijauhkan marabahaya dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PTDI TAMPIL DI SINGAPORE AIRSHOW 2020

KILASPTDI
Kumpulan Informasi & Liputan Sepertar PT DI

Singapore Airshow 2020 telah dilaksanakan pada 11-16 Februari 2020 di Changi Exhibition Centre, Singapura. Keikutsertaan PTDI dalam pameran Kedirgantaraan dan Pertahanan Internasional Singapura ini dalam upaya perluasan pemasaran dan peningkatan penjualan berbagai produk dan jasa, seperti pesawat CN235-220, NC212i, dan N219 Nurtanio serta jasa *Aircraft Maintenance, Repair, Overhaul* (MRO).

Dalam ajang rutin dua tahunan itu, PTDI menampilkan pesawat model CN235-220 *Gunship*, pesawat yang menggunakan mesin turboprop General Electric CT7-9C3 yang dipersenjatai menggunakan kanon tunggal kaliber 30mm. Pesawat CN235 *Gunship* juga dilengkapi dengan sistem persenjataan lain, seperti pemasangan gantungan senjata di rumah roda (*sponson undercarriage*).

PTDI mengembangkan pesawat CN235 *Gunship* berdasarkan kebutuhan pasar yang digunakan sebagai pesawat dukungan tembakan bagi pasukan darat, *Combat SAR*, pengawasan laut, maupun patrol garis perbatasan. Adapun beberapa negara yang dijadikan sebagai *potential costumer* CN235 *Gunship*, yaitu Filipina, Pakistan, United Arab Emirates, Qatar, dan Senegal.

Dengan adanya pameran Kedirgantaraan dan Pertahanan Internasional Singapura ini merupakan sebuah kesempatan untuk membuktikan bahwa karya anak bangsa Indonesia memiliki kualitas yang diakui dunia. Harapannya, hal ini juga dapat terus menjadi motivasi bagi seluruh karyawan untuk bekerja sebaik mungkin agar produk maupun jasa yang dihasilkan mampu bersaing di dunia kedirgantaraan internasional.



PTDI memperkenalkan Prototipe Pesawat Udara Nir Awak (PUNA) *Medium Altitude Long Endurance* (MALE) bernama Elang Hitam atau *Black Eagle* di Hanggar kawasan Produksi II (KPII) Senin (30/12/2019).

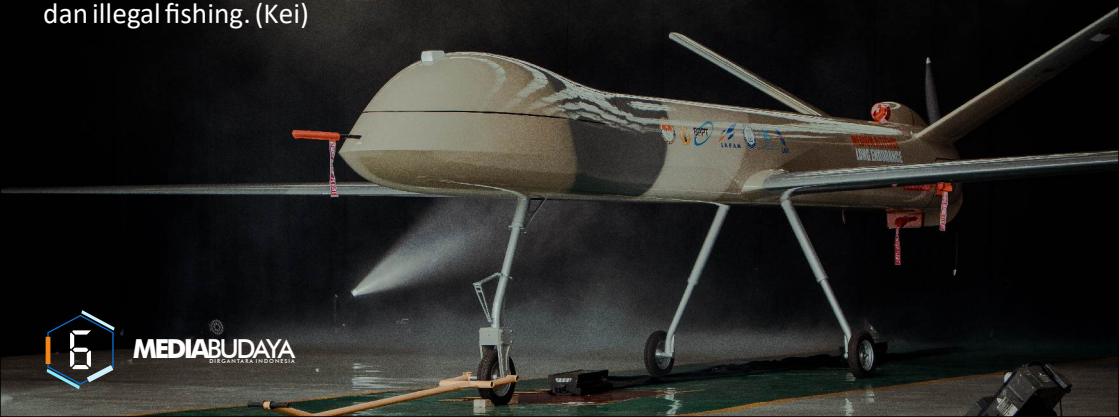
Program Konsorsium PUNA MALE merupakan Proyek Strategis Nasional (PSN), sebagaimana yang disinergikan oleh Perusahaan BUMN Klaster Industri Pertahanan untuk pengembangan pertahanan militer Indonesia untuk mencapai kemandirian alutsista.

PUNA MALE yang merupakan produk hasil dari perjanjian kerja sama dalam bentuk Konsorsium antara Kementerian Pertahanan, BPPT, TNI, ITB, PTDI, PT Len Industri dan LAPAN tentang Perekayasa dan Pengembangan Pesawat Udara Nir Awak (PUNA) *Medium Altitude Long Endurance* (MALE) dalam mendukung Pemenuhan Produk Alpalhankam dan kesiapan Industri Pertahanan

Sebagai sebuah karya anak bangsa yang mempunyai kualitas dunia, Elang Hitam memiliki sejumlah kelebihan, diantaranya mampu terbang dengan ketinggian sekitar 24.000 kaki. Kemudian durasi terbang bisa mencapai 30 jam tanpa henti, jika tidak dilengkapi dengan persenjataan. Pesawat ini dibuat untuk sejumlah kepentingan atau fungsi, mulai dari intelijen, pemantauan, pengintaian, identifikasi target, hingga persenjataan atau penyerangan.



secara umum pengembangan pesawat tanpa awak ini dinilai perlu membantu menjaga kedaulatan NKRI dari udara. Kebutuhan pengawasan dari udara yang efisien terus bertambah seiring dengan meningkatnya ancaman daerah perbatasan, terorisme, penyelundupan, pembajakan, serta pencurian sumber daya alam seperti illegal logging dan illegal fishing. (Kei)



COMPETITIVE ADVANTAGE PTDI

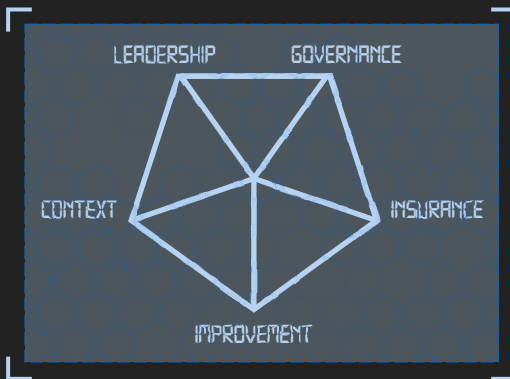
IWAN KRISNANTO
SVP MATERIAL DAN
SUPPLY CHAIN MANAGEMENT



Mengutip hasil wawancara dengan Senior Vice President Material dan Supply Chain Management, Iwan Krisnanto bahwa kualitas merupakan faktor yang sangat penting dalam menjaga *competitive advantages* yang dimiliki oleh PTDI.

“Tentang kualitas dunia, ini sangat – sangat penting. Karena bagaimana pun juga kita mempunyai kompetitor, bagaimana kita bisa memenuhi permintaan customer kita dengan *competitive advantage* produk yang dimiliki.” Ujarnya.

Untuk mencapai kualitas yang unggul, terdapat 5 pilar yang perlu dipenuhi, diantaranya : *Leadership, Governance, Insurance, Improvement* dan *Context*. Kelimanya perlu dipenuhi jika produk yang dihasilkan PTDI ingin mencapai Kualitas Dunia.



Beberapa contoh dari kelima pilar tersebut misalnya, dalam dimensi *context*, PTDI diharuskan untuk mengikuti regulasi yang diatur oleh *Authority*. Salah satu *challenge* yang penting dilaksanakan sesuai kaidah prinsipnya yaitu *Design Organizations Approval* (DOA) sebagai lisensi sebuah perusahaan kedirgantaraan mampu melakukan proses rancang bangun desain pesawat terbang. Contoh lain, *Quality System* yang ada di PTDI pun senantiasa diaudit oleh DQS, sebuah lembaga sertifikasi AS9100 dari Jerman untuk menjamin bahwa proses QMS PTDI memenuhi standar AS9100.

“itu adalah ukuran basic supaya kita bisa masuk standar kualitas dunia. Selain itu harus dipahami bahwa hal ini tidak dilaksanakan oleh orang Quality saja, mulai dari saat kita membuat ide, konsep *basic* dari produk, kita harus sudah memenuhi aspek – aspek Quality sampai kemudian saat produk-produk kita sudah masuk ke pasar. Lalu tadi ada *Improvement*, aspek tersebut juga harus tetap dilaksanakan. Kemudian ada *Leadership* di sini yang no.1 ya, bagaimana tata kelola di sini bisa mengerucut menjadi produk yang unggul dan bisa berkompetisi. Hal ini artinya melibatkan seluruh fungsi, semua yang ada di PTDI harus berkontribusi terhadap kualitas.” Sambungnya.

Dalam sesi wawancara tersebut beliau menjelaskan bahwa PTDI harus punya mindset bahwa masing – masing dari individu berkontribusi terhadap produk yang dibuat sesuai dengan bidang nya masing – masing. Kontribusi yang diikuti dengan semangat perbaikan berkelanjutan, dimulai dari langkah-langkah kecil namun sifatnya terus menerus. Sehingga bersama-sama, dengan kontribusi dari seluruh karyawannya PTDI akan terus bergerak ke arah yang lebih baik. Hal ini dapat meningkatkan kepemilikan dari dilakukannya perubahan tersebut, dengan langkah itu diharapkan setiap elemen di PTDI merasa butuh dan berpartisipasi dalam perubahan menuju perbaikan yang berkelanjutan.

Beliau juga menjelaskan, saat dihadapkan pada *trade off Quality* dan *Cost* yang seringkali dihadapi dalam proses manufaktur pesawat terbang, maka prinsip yang digunakan adalah membagi setiap item yang ada ke dalam dua kategori yaitu *Important* dan *Nice to Have*. Sehingga item-item yang dapat masuk ke area negosiasi adalah item yang masuk ke dalam kategori *nice to have*. Selama syarat *safety* masih dapat terpenuhi, item-item dengan kategori *nice to have* ini dapat disesuaikan dengan *cost* yang tersedia.



Terkait dengan standardisasi Sumber Daya Manusia di PTDI khususnya karyawan produksi yang langsung bekerja di *shopfloor*, beliau menjelaskan bahwa salah satu program yang cukup baik untuk dilanjutkan yaitu *Apprentice*.

“dari sini harapannya dapat mengubah *Tacit Knowledge* menjadi *Explicit*. Program ini keliatannya perlu dikembangkan lagi yaa. Saya setuju kalau itu di giatkan lagi sehingga *Knowledge Management*nya juga bisa mengalir. Jadi selain di kelola sekalian juga dicoba dan juga diturunkan ke generasi yang muda.”

Beliau berpesan bahwa saat melakukan transfer pengetahuan dari senior ke junior, baiknya dibekali dengan obyektif harian dan juga parameter yang jelas. Sehingga pengetahuan-pengetahuan yang akan diwariskan menjadi lebih jelas, prosesnya pun menjadi lebih sistematis dan terdokumentasi dengan baik.

Bagi karyawan-karyawan muda PTDI, beliau berpesan untuk berpikir global dan mulai sadar bahwa PTDI merupakan perusahaan global. Perusahaan kita memiliki footprint produk di seluruh dunia. Oleh karena itu produk yang dihasilkan pun harus berkualitas dunia. Lebih jauh lagi yang perlu dibangun adalah *attitude* berkelas dunia, mempunyai skill komunikasi ke dunia luar yang baik dengan harapan PTDI bisa lebih baik kedepannya.(Zelina)



EMPLOYEE OF THE YEAR 2019

ADAM SOLIHIN
MECHANIC NC212
BEST EMPLOYEE OF THE YEAR 2019

“Semesta akan meninggikan orang-orang yang merendahkan hatinya”. Mungkin kata mutiara inilah yang tepat saat ini untuk sosok profil yang kita angkat pada edisi kali ini. Selalu sadar diri dan merasa kurang atas sumbangsih yang diberikan kepada PTDI membuatnya sempat merasa malu dengan penghargaan yang diberikan kepadanya. Namun, penilaian kepada seorang yang rendah hati dan pekerja keras tidak hanya berdasarkan pada faktor diri saja melainkan dari orang-orang di sekitar dan para atasan yang mempercayakan suatu gelar kehormatan sebagai “Employee of the Year” di tahun 2019. Dialah Adam Solihin staff Component Assembly di Direktorat Produksi.

Bagi lulusan diklat IPTN tahun 1993 ini, ia percaya bahwa disiplin dalam bidang kerja menjadi salah satu kunci dalam perjalanan karirnya hingga pada puncak penghargaan yang membanggakan di direktorat produksi ini. Disiplin bagi Adam adalah perwujudan rasa syukur yang telah membawanya 27 tahun bekerja di PTDI dengan mengimplementasikan terhadap bidang kerja yang ia kerjakan di setiap harinya. Mendistribusikan segala kemampuan dengan bekerja keras, saling mengisi dan berdiskusi dengan rekan satu tim merupakan bentuk nyata dari perwujudan itu yang kemudian memberikan harapan besar untuk PTDI dapat tetap berdiri dan bersaing secara global.



Dengan segala kapabilitas dan kredibilitas yang dimiliki sempat membuatnya berpindah-pindah dari penempatan kerjanya meski bukan karena kemauannya. Hal tersebut tidak pernah menyurutkan semangatnya untuk tetap peduli terhadap kualitas kerja yang ia



lakukan. Tidak asal kerja dan selalu berpatokan pada prosedur adalah hal penting yang sejatinya harus dilakukan di perusahaan ini agar pekerjaan selesai tepat pada waktunya, adalah wujud dari kualitas dunia yang dilakukan oleh bapak yang penuh rasa ikhlas dan syukur dapat menjadi bagian dari PTDI ini.

Banyak harapan yang ditanamkan dari karyawan teladan tahun 2019 ini kepada generasi *millenials* di PTDI. Wejangan tentang “Kemauan” yang sudah ia laksanakan sudah sepatutnya diterapkan juga kepada seluruh generasi di PTDI. “Kemauan untuk belajar, Kemauan untuk bekerja sama dan Kemauan untuk memberi dan diberi”. Secara konsisten 3 kemauan itu dilaksanakan, PTDI akan semakin mampu bersaing dengan Negara lain dengan kualitas yang mendunia. (Irvan DJ)



HABIBIE SUMBER INSPIRASI

UNTUK PRESTASI DAN KARYA YANG BERKUALITAS DUNIA

OLEH YENDRI M. B

160188 - JUARA II LOMBA KARYA TULIS PTDI "HABIBI SUMBER INSPIRASI"

PT Dirgantara Indonesia (Persero) yang sedang berproses menjadi *market leader* pesawat terbang kelas menengah dan ringan di wilayah Asia-Pasifik, dengan kompetensi dan komersial produk terbaik memerlukan kontribusi tiap individu di dalamnya untuk dapat menerima, memahami, meresapi dan mengintegrasikan *core value* perusahaan. Nilai esensial ini terdiri dari loyalitas, integritas dan kualitas dunia. Melalui penerapan parameter pokok ini, proses percepatan transformasi budaya dan peningkatan kompetensi personel dapat diwujudkan secara terukur baik bersifat lokal maupun global lewat hasil yang bermutu tinggi.

Dalam hal pembudayaan ketiga hal inti diatas, BJ.Habibie adalah figur yang menjadi sumber inspirasi. Atas dasar nilai integritas dan loyalitas beliau untuk terwujudnya penguasaan, pengembangan, dan pengendalian teknologi dirgantara yang ditekuni sejak usia muda, telah terbukti menghasilkan banyak karya dan prestasi yang diakui negara lain. Lewat hasil yang berbobot luar biasa ini, BJ.Habibie dikenal sebagai orang Indonesia dengan pengaruh luar biasa dalam bidang kedirgantaraan secara global.



Dalam ruang lingkup penerbangan sipil internasional, BJ.Habibie diakui dan dicatat dalam sejarah perkembangan industri konstruksi pesawat terbang melalui *Edward Warner Award* tahun 1994 oleh Lembaga Perserikatan Bangsa-Bangsa, yaitu *International Civil Aviation Organization* yang berada di Montreal-Canada. Dari situs resmi ICAO, penghargaan ini diberikan kepada individu yang mempunyai keahlian dan kontribusi terhadap kemajuan

penerbangan sipil. Secara spesifik, ***“Recognizing for eminent contribution in promoting the aircraft manufacturing industry in the developing world”*** adalah pengakuan yang beliau terima. Pada daftar penerima (Gambar 1), nama Prof. Dr. Ing Bacharuddin J Habibie menjadi satu-satunya orang Indonesia. Selain prestasi individu, Menristek empat periode (1978-1998) ini secara kolaborasi juga berhasil memimpin PT.IPTN menyelesaikan pesawat N250 (Gambar 2) yang berhasil terbang perdana pada tanggal 10 Agustus 1995. Inilah momentum pembuktian kemampuan bangsa Indonesia dalam penguasaan teknologi pesawat terbang.

Sebagai bagian dari buah pikir, perasaan dan usaha BJ.Habibie, PT.DI sebagai industri strategis, terus berupaya meningkatkan profesionalisme SDM, mutu produk, dan jasa melalui implementasi nilai perusahaan. Dalam hal ini, kecakapan untuk menghasilkan produk dan jasa dengan jaminan purna jual inovatif, unggul dalam mutu, harga, dan waktu serta berstandar internasional merupakan wujud relisasinya. Lewat terobosan dan tekad kuat ini, PT.DI akan menjadi perseroan dengan produksi terbaik di kelasnya seperti pada pencapaian BJ.Habibie.

Internalisasi peralihan kultur dan inspirasi pengalaman hidup BJ.Habibie, penulis makna melalui langkah pembudayaan hal positif yang disinergikan terhadap visi-misi perusahaan. Hal positif seperti kedisiplinan, kesadaran, keinginan yang kuat dan proaktif untuk menjalankan proses pembelajaran seperti konsep BJ.Habibie yaitu **“mulai diakhir selesai di awal”** menjadi permulaannya. Keyakinan penuh akan prinsip dasar ini niscaya mampu menciptakan inovasi yang mutahir terhadap kemajuan teknologi produk dan memenuhi kepuasan konsumen diwaktu mendatang.

Jadi kombinasi antara keutuhan tekad/loyalitas, kepatuhan komitmen/integritas, dan kehandalan mutu kualitas dunia ditargetkan dapat memproduksi komoditi dengan performa desain yang inovatif, olahan manufaktur yang kompetitif serta ketepatan integrasi yang terqualifikasi sesuai *requirement*, tereksekusi sesuai standar mutu, dan tersertifikasi sesuai regulasi (*certified*). Di dalam semuanya ini, semangat BJ. Habibie delapan dekade lebih akan terus hidup dalam bentuk nasehat beliau bahwa **“dimanapun engkau berada, selalulah menjadi yang terbaik dan berikan yang terbaik dari yang kau bisa berikan”** (BJ. Habibie).

References

- [1] wikipedia.org, "id.wikipedia.org," Wikipedia, 24 Oktober 2019. [Online]. Available: https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_Menteri_Riset_dan_Teknologi_Indonesia. [Accessed 27 10 2019]. [2] International Civil Aviation Organization, "ICAO Edward Warner Award," ICAO, [Online]. Available: <https://www.icao.int/about-icao/assembly/Pages/warner.aspx>. [Accessed 25 10 2019]. [3] PT. Dirgantara Indonesia (Persero), "Tentang Kami," [Online]. Available: <https://www.indonesian-aerospace.com/>. [Accessed 27 10 2019]. [4] Yendri, Koleksi Foto Pribadi, Montreal, 2014. [5] Yendri, Koleksi Foto Pribadi, Bandung, 2015.



LANGKAH-LANGKAH MEMBANGUN PTDI YANG MEMILIKI *WORLD CLASS QUALITY*

Kualitas dunia/*World quality* memiliki pengertian bahwa suatu perusahaan mampu menghasilkan produk dengan jaminan mutu, harga, serta layanan purna jual yang memiliki keunggulan sesuai standar industri internasional. Dalam menjaga kualitas produk yang dihasilkan, PTDI menggunakan standar AS9100. Menurut Bapak Rizky Harimulyo, kualitas dunia sesungguhnya tidak hanya terbatas pada aspek produk, namun juga menjaga kualitas dalam setiap perjalanan bisnis proses. Kualitas juga memiliki hal mendasar, bahwa bagaimana sebuah perusahaan membangun sistem dan diikuti oleh semua karyawan. Di PTDI, perangkat untuk menjalankan nilai *world quality* sudah ada. Namun masih perlu ditingkatkan dalam penerapannya

Berbicara mengenai implementasi *world quality* di PTDI, selain dibutuhkan tata kelola yang terdapat dalam Quality Management System, ada beberapa sikap yang harus dibangun oleh seluruh karyawan. Diantaranya adalah bagaimana kesiapan kita menjalani setiap audit yang dilakukan. Ada budaya kerja yang harus diterapkan secara konsisten yaitu kedisiplinan dalam waktu mencapai target kerja. Selain itu budaya melatih diri untuk terus belajar dan memahami tanggung jawab masing-masing, bekerja dengan teliti, mengacu pada standar prosedur yang ditetapkan, serta memberikan pelayanan terbaik untuk *customer next process*. *Customer* dalam hal ini bisa diartikan dengan unit organisasi yang menerima hasil dari proses yang kita kerjakan. Dengan memahami proses berikutnya, kualitas standar akan lebih mudah diwujudkan. Sehingga diharapkan dapat mengurangi pekerjaan berulang yang disebabkan oleh *reject*. Proses yang baik akan menghasilkan hasil akhir yang baik. Adanya sistem otomasi juga meningkatkan kualitas produk.

Sebagai pemegang lisensi NDT level 3 Bapak Rizky Harimulyo telah melakukan beberapa langkah nyata dalam membangun dan meningkatkan tingkat kualitas di area produksi, salah satunya adalah membangun kompetensi karyawan Divisi Quality Control melalui workshop dan training. Hal itu dilakukan untuk menurunkan ketergantungan pengetahuan terhadap individu tertentu. Tersedianya personil dengan kompetensi (Knowledge, Skill, Attitude) yang cukup dan terpenuhi sesuai standar AS9100, akan berdampak pada kualitas proses yang ditetapkan.

Dengan order yang semakin meningkat, Sudah selayaknya PTDI juga meningkatkan kualitasnya. Tanggung jawab dalam menjaga kualitas dunia ini, tidak hanya menjadi tanggung jawab Divisi Quality Control/Quality Assurance saja. Namun proses ini memerlukan kerja sama dan komitmen penerapan yang kuat dari seluruh stakeholder didalam perusahaan sesuai dengan peran organisasi masing-masing. Sehingga aspek kualitas tidak hanya pada produk, sumber daya manusia yang berkompeten, namun juga penerapan tata kelola sesuai dengan regulasi. (N. Annisa)

KOMIK AA DIRGA



YM

SUSUNAN REDAKSI

PELINDUNG **SUKATWIKANTO** DEWAN REDAKSI **HERIKUS IYOS ROSTIKA** PEMIMPIN REDAKSI **HARJOY**
TIM PENULIS **N. ANNISA ZELINA IRVAN D. J. AISYAH A. S KERRY A. CAROLINA**
TIM DISAIN **H. TAUFIK Y. MEI ADISATRYO** TIM IT **CANDRA ARDI**

redaksi@indonesian-aerospace.com

☎ 022-605-5165

📺 📷 📱 📧 @officialptdi